



DAFTAR LAMPIRAN

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) **LAMPIRAN 1 : Berita CNBC Indonesia “Rusia Rudal Kharkiv Ukraina, Gedung Pemerintah Hancur”, 1 Maret 2022.**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

CNBC Indonesia > News > Berita

Internasional

Rusia Rudal Kharkiv Ukraina, Gedung Pemerintah Hancur

NEWS - Thea Fathanah Arbar, CNBC Indonesia

01 March 2022 17:00



Foto: REUTERS/MAKSIM LEVIN

Jakarta, CNBC Indonesia - Ukraina melaporkan serangan terbaru Rusia, Selasa (1/3/2022) pagi waktu setempat. Sebuah rudal disebut meluncur ke kota kedua terbesar negara itu, Kharkiv, dan menghancurkan sebuah gedung pemerintah.

Video kehancuran dipublikasikan Kementerian Luar Negeri Ukraina. Klip juga diposting di media sosial dan telah terverifikasi.



(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

"Rusia mengobarkan perang yang melanggar hukum humaniter internasional. Membunuh warga sipil, menghancurkan infrastruktur sipil," kata Kemlu Ukraina, dikutip *CNN International*.

"Target utama Rusia adalah kota-kota besar yang sekarang ditembaki oleh misilnya."

Gedung itu merupakan kantor administrasi negara regional Kharkiv. Gedung ini terletak di alun alun Freedom Square.

"Sedikitnya enam orang terluka, termasuk seorang anak," kata Layanan Darurat Negara Ukraina dalam sebuah pos Telegram.

Sebuah video terpisah yang diposting oleh Kepala Staf Pertahanan Kharkiv Kostiantyn Nemichev, juga menunjukkan akibat dari serangan. Termasuk bagian dalam gedung yang telah menjadi puing-puing.

Penasihat Menteri Dalam Negeri Ukraina, Anton Gerashchenko, juga membagikan video di akun Telegram resminya yang diambil dari lantai jalan di Freedom Square. Video tersebut menunjukkan lokasi ledakan, dan puing-puing di tanah di mana gedung pernah berdiri.

Sementara itu *AFP* menulis baku tembak juga terjadi di Kharkiv hari ini. Gubernur Regional Kharkiv, Oleg Sinegubov, menegaskan itu.

"Pagi ini alun-alun pusat kota kami dan markas besar pemerintahan Kharkiv diserang secara kriminal," katanya.

"Penjahat Rusia terus menggunakan persenjataan berat terhadap penduduk sipil."

Rusia melakukan invasi ke Ukraina sejak 24 Februari lalu. Meski negosiasi damai perdana dibahas kemarin, gencatan senjata belum terjadi.



LAMPIRAN 2 : Berita CNBC Indonesia “Damai Palsu! Rusia Siapkan Serangan Lebih Ngeri ke Ukraina?”

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

CNBC Indonesia > News > Berita

Internasional

Damai Palsu! Rusia Siapkan Serangan Lebih Ngeri ke Ukraina?

NEWS - Tommy Patrio Sorongan, CNBC Indonesia

01 April 2022 09:05



Foto: Bangkai Armored Personnel Carriers (APC) dan kendaraan militer terlihat di garis depan dekat Kyiv saat serangan Rusia ke Ukraina, Ukraina, Selasa (29/3/2022). (REUTERS/Gleb Garanich)

Jakarta, CNBC Indonesia - Laporan mengenai mundurnya pasukan Rusia dari beberapa wilayah Ukraina diyakini sebagai langkah penghimpunan kekuatan kembali untuk menjalankan serangan yang lebih besar. Hal ini disampaikan oleh beberapa negara, termasuk Amerika Serikat (AS), Polandia, dan Inggris.

PILIHAN REDAKSI

[Putin Resmi Tembak "Bom" Baru ke Eropa, Inggris-Jerman Teriak](#)

[Makin Panas! Jet Rusia Mondar-mandir Bawa Nuklir di Eropa](#)

[20 Negara dengan Militer Terkuat di Dunia 2022, RI ke Berapa?](#)

[Batal Damai, Presiden Ukraina Minta "Senjata" ke Tetangga RI](#)

Pejabat itu meyakini bahwa ada permasalahan besar yang dihadapi Rusia selama serangannya ke Ukraina. Hal ini meliputi distribusi logistik yang mandek sehingga pasukan-pasukan Moskow mengalami degradasi moral.

"Kami terus melihat masalah kohesi unit, masalah komando dan kontrol, masalah dengan kepemimpinan yang salah dan tentu saja kami terus melihat lagi bukti anekdot tentang moral yang buruk dan kinerja yang buruk oleh pasukan di medan perang."

Keterangan sumber ini kemudian diperkuat oleh pernyataan sekretaris pers Pentagon John Kirby. Ia mengatakan belum ada indikasi Kremlin menarik diri secara penuh.

"Penilaian terbaik yang dimiliki AS adalah bahwa pasukan akan memosisikan ulang kemungkinan ke Belarus untuk dipasang kembali, disuplai dan digunakan di tempat lain di Ukraina," paparnya.

Selain AS, Sekretaris Jenderal NATO, Jens Stoltenberg, menambahkan bahwa yang dilakukan Rusia saat ini adalah reposisi. Ia menyebut Moskow saat ini lebih berniat untuk menyerang wilayah Donbass, yang saat ini disengketakan dengan Ukraina.

"Rusia tidak menarik tetapi memosisikan ulang. Rusia sedang mencoba untuk berkumpul kembali, memasok dan memperkuat serangannya di wilayah Donbas. Pada saat yang sama, Rusia mempertahankan tekanan pada Kyiv dan kota-kota lain," kata Stoltenberg.

Tak hanya AS dan NATO, tetangga Ukraina, Polandia, juga mengungkapkan hal serupa. Perdana Menteri Polandia Mateusz Morawiecki mengatakan ia yakin pasukan Rusia akan segera merebut sepertiga dari wilayah Ukraina untuk memperkuat negosiasinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LAMPIRAN 3 : Berita CNBC Indonesia “Putin Menang? Ini 7 Fakta Baru Perang Rusia-Ukraina”

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

CNBC Indonesia > News > Berita

Internasional

Putin Menang? Ini 7 Fakta Baru Perang Rusia-Ukraina

NEWS - Thea Fathanah Arbar, CNBC Indonesia

18 April 2022 07:41



Foto: Presiden Rusia Putin (AP)

Jakarta, CNBC Indonesia - Perang Rusia dan Ukraina masih terus terjadi. Setidaknya sudah 53 hari serangan tentara Kremlin berlangsung di negara tetangganya itu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jakarta, CNBC Indonesia - Perang Rusia dan Ukraina masih terus terjadi. Setidaknya sudah 53 hari serangan tentara Kremlin berlangsung di negara tetangganya itu.

Bagaimana fakta-fakta terbarunya? Berikut rangkuman **CNBC Indonesia**, dari sejumlah sumber:

Baca:Rusia Beri Peringatan Baru ke NATO, Perang Melebar?

1. Putin Yakini Rusia Menang

Kanselir Austria Karl Nehammer mengatakan kepada *NBC* bahwa Presiden Rusia Vladimir Putin yakin dia memenangkan perang di Ukraina. Nehammer adalah pemimpin Eropa pertama yang bertemu langsung dengan Putin sejak serangan dimulai Moskow pada 24 Februari.

Ia berujar tidak dapat sepenuhnya menjelaskan alasan Putin mengenai klaim tersebut. Tetapi ditegaskannya, Putin memiliki "logika perangnya sendiri".

"(Putin) mengirimkan saya pesan yang jelas tentang keprihatinannya dan bahwa dia tampaknya memiliki pemahaman penuh tentang apa yang terjadi di sana," katanya dalam wawancara dengan *NBC*, Minggu.

Nehammer mengatakan diskusinya dengan Putin bukan percakapan yang bersahabat. Itu adalah percakapan yang jujur dan sulit.

"Saya mengatakan kepadanya apa yang saya lihat. Saya melihat kejahatan perang. Saya melihat kehilangan besar-besaran tentara Rusia," katanya.

2. Rusia Kuasai Penuh Mariupol?

Rusia mengklaim sudah menguasai sepenuhnya Mariupol. Mariupol adalah kota pelabuhan penting di Ukraina, yang menjadi arena perang terberat kedua negara dan diyakini mengalami bencana kemanusiaan terburuk.



Kremlin mengatakan telah menduduki pabrik baja setempat, area di mana pasukan Ukraina terpusat. Bila benar, ini menjadi kota besar pertama di Ukraina yang mampu diduduki Rusia pasca melancarkan serangan 24 Februari.

"Seluruh wilayah perkotaan Mariupol telah sepenuhnya dibersihkan ... sisa-sisa kelompok Ukraina saat ini sepenuhnya diblokade di wilayah pabrik metalurgi Azovstal," kata Juru Bicara Utama Kementerian Pertahanan Rusia, Igor Konashenkov, sebagaimana dikutip dari Al Jazeera, Minggu.

Meski demikian, Perdana Menteri Ukraina Denys Shmyhal membantah hal itu. Ia mengatakan pasukan Ukraina di kota pelabuhan tenggara Mariupol masih berjuang dan belum menyerah, menurut

"Kota (Mariupol) masih belum jatuh. Masih ada pasukan militer kami, tentara kami sehingga mereka akan berjuang sampai akhir dan untuk saat ini mereka masih di Mariupol," kata Shmyhal dalam wawancara *ABC News*.

Sementara itu, Menteri Luar Negeri Ukraina Dmytro Kuleba mengatakan "situasi" di Mariupol "mungkin menjadi garis merah" dalam negosiasi dengan Rusia. Situasi di sana, ujarnya, sangat mengerikan.

"Situasi di Mariupol sangat mengerikan, secara militer, dan memilukan," kata Kuleba dalam wawancara *CBS*.

"Kota itu tidak ada lagi. Sisa tentara Ukraina dan kelompok besar lainnya. warga sipil pada dasarnya dikepung oleh pasukan Rusia. Mereka melanjutkan perjuangan mereka, tetapi tampaknya dari cara tentara Rusia berperilaku di Mariupol, mereka memutuskan untuk meruntuhkan kota dengan cara apa pun."

3. Zelensky Tegaskan Ukraina tak Akan Menyerah

Kemarin, Presiden Volodymyr Zelensky mengatakan Ukraina tidak akan menyerahkan wilayah di bagian timur negaranya untuk mengakhiri perang dengan Rusia.

Rusia memang menarik mundur sebagian besar pasukannya di Ukraina bagian tengah sejak beberapa pekan lalu. Namun sejak pekan kemarin, tentara Kremlin makin keras menggempur Ukraina bagian Timur, yakni Donbas, yang memang jadi pusat pemberontak pemerintah.

"Inilah mengapa sangat penting bagi kami untuk tidak membiarkan mereka (Rusia)," kata Zelensky dalam wawancara eksklusif.

(Menyerahkan Donbass) akan dapat mempengaruhi jalannya seluruh perang," tegasnya lagi seraya berujar Rusia mungkin akan berupaya lagi menyerang ibu kota Kyiv.

4. Pasukan Rusia Mundur di Distrik Borivs'kyi

Dewan desa Borova mengatakan dalam sebuah pernyataan di Telegram pada Minggu (17/4/2022) bahwa pasukan Rusia telah "menarik diri secara bertahap" di distrik Borivs'kyi. Wilayah ini berada di Kharkiv, kota kedua terbesar di Ukraina.

"Tidak ada koneksi seluler dan tidak ada Internet, yang tidak mungkin dipulihkan karena wilayah itu diduduki oleh Rusia," katanya, seraya menambahkan bahwa "beberapa tempat dibiarkan tanpa listrik dan gas."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Di Mana Pertempuran Sengit Terjadi?

Sementara itu, pertempuran sengit Rusia terjadi di wilayah Luhansk, Ukraina Timur. Kepala administrasi militer wilayah Luhansk, Serhii Haidai, mengatakan penembakan Rusia menghantam sebuah gereja di kota Severodonetsk.

Saat itu banyak orang Ukraina merayakan Minggu Palma pada 17 April sesuai dengan kalender Julian. "Para Orc (istilah Ukraina yang menghina untuk pasukan Rusia) menembaki gereja di Severodonetsk pada Minggu Palma," kata Haidai.

Sebanyak lima orang juga tewas dalam serangan roket di Kharkiv. Anton Gerashchenko, penasihat Menteri Dalam Negeri Ukraina mengatakan lima orang tewas dan 13 terluka dalam serangan roket baru terhadap Kharkiv.

6. Mayat Kembali Ditemukan

Tim penyelamat Ukraina pada Sabtu, kembali menemukan mayat warga sipil di wilayah Borodianka, Kyiv. Ini dilakukan saat membongkar puing-puing dua gedung apartemen bertingkat tinggi yang dihancurkan oleh penembakan Rusia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.